



Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai

Putri Wulandari¹⁾, Sela Rachmawati²⁾, Faqih Ulil Abshor³⁾, Astrian Kusumawati⁴⁾, Ahmad Ainun Najib⁵⁾

^{1,2,3,4} Universitas Jember, Jawa Timur Indonesia ⁵ Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, Jawa Timur Indonesia

Email: putriwulandari.fkip@unej.ac.id¹, selarachmawaty.fkip@unej.ac.id², faqihulil.pe@unej.ac.id³, astrian.pe@unej.ac.id⁴, a.ainunnajib@iaida.ac.id⁵

Article History : Received: 29-07-2025 Accepted: 08-08-2025 Publication: 09-08-2025

Abstract: *This community service activity aims to improve the knowledge and skills of MSMEs in business management, marketing, and digital technology in Bangsring Village. This activity was carried out through an MSME bazaar to increase community involvement through participatory programs, forming working groups or bazaar committees consisting of local residents and providing incentives for active community participation. The results of the community service activity show that the MSME bazaar program plays a strategic role in strengthening the local economy and building village independence. Through this bazaar, MSMEs are given the opportunity to market their products more widely, increase income, and establish sustainable partnerships..*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal manajemen bisnis, pemasaran dan teknologi digital di Desa Bangsring. Kegiatan ini dilakukan melalui bazar UMKM untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui program-program partisipatif, membentuk kelompok kerja atau komite bazar yang terdiri dari warga lokal serta memberikan insentif bagi masyarakat yang aktif berpartisipasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Program bazar UMKM memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian lokal serta membangun kemandirian desa. Melalui bazar ini, pelaku UMKM diberi kesempatan untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan menjalin kemitraan yang berkelanjutan*

Keywords : *SMEs, Local Economy, Village Independence.*

PENDAHULUAN

Perubahan masyarakat pada era globalisasi bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan Pemerintah dan peningkatan ekonomi yang mengikutsertakan peran masyarakat sebagai pelaku utama dan sebagai pihak yang akan merasakan perubahan ekonomi. Kerjasama yang baik pada daerah pedesaan maupun daerah pinggiran sangat diperlukan dalam suatu wilayah. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu indikator yang perlu dipupuk keberadaannya dalam upaya meningkatkan dan mendukung program percepatan pembangunan kemandirian desa. Besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara menjadikan UMKM merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Peran UMKM dalam kemajuan perekonomian ditinjau dari berbagai

Cite this article as :

Wulandari, P. ., Rachmawati, S. ., Abshor, F. U. ., Kusumawati, A. ., & Najib, A. A. . (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–217. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.380>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

aspek sangatlah penting. Beberapa literatur mendukung bahwa peran UMKM sangatlah penting karena jumlah industri yang besar terdapat dalam semua aspek ekonomi sehingga berpotensi besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Undang undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah pasal 2 menjelaskan bahwa tujuan dunia usaha ini dalam rangka membangun perekonomian Indonesia berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan ((Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008)) . Hasil penelitian Ismail dkk ((Ismail et al., 2023)) mendukung bahwa peran UMKM berpotensi besar dalam penyerapan tenaga kerja, dibuktikan dengan meningkatnya persentase penyerapan tenaga kerja oleh UMKM dari tahun 2015 sampai 2020 sebesar 51,7% sampai 97,2%. Selaras dengan hasil penelitian Ismail, Cindy ((Yolanda, 2024)) juga berpendapat yang menyatakan bahwa UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Rachma dkk ((Rahma, 2024)) menyatakan bahwa peningkatan profesionalisme pelaku UMKM berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian Ahmad ((Achmad, 2024)) menegaskan bahwa kewirausahaan social memiliki potensi besar untuk meredakan masalah social, menciptakan peluang ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Penelitian Hidayat dkk ((Hidayat, 2022)) menjelaskan bahwa UMKM sangat banyak berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Nasional sehingga Pemerintah juga berupaya menyelesaikan tantangan dan permasalahan sehingga UMKM dapat terus berkembang dan berdaya saing. Penelitian Mere dkk ((Mere et al., 2023)) menambahkan bahwa peran ekonomi kreatif bukan hanya menciptakan lapangan kerja yang signifikan tetapi juga menjadi pendorong utama bagi inovasi dan pengembangan produk baru dalam pertumbuhan ekonomi local. Styaningrum ((Styaningrum, 2021)) menyatakan hasil penelitian bahwa pemberdayaan UMKM sudah harus menjadi prioritas dalam meningkatkan pembangunan nasional karena terbukti sector UMKM mampu bertahan pada setiap perubahan iklim ekonomi termasuk dalam kondisi krisis.

Pentingnya peran UMKM dalam meningkatkan tangguhnya perekonomian nasional maka sangat penting untuk meningkatkan pemahaman bagi pelaku UMKM pada bidang Pendidikan, perlindungan produk, dan perkembangan teknologi. Kegiatan pengabdian masyarakat Juhaeri dkk ((Juhaeri et al., 2024)) menyatakan pentingnya kualitas pendidikan dalam peningkatan SDM untuk kemandirian dan pengembangan UMKM menuju pembangunan yang berkelanjutan. Nurina dkk ((Nurina et al., 2024)) berpendapat bahwa pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan UMKM berbasis digital mampu meningkatkan kapasitas UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi bisnis, serta menjaga keberlanjutan usaha. Annisa dkk ((Annisa et al., 2023)) menyampaikan untuk UMKM yang menerapkan transformasi digital cenderung mencapai pertumbuhan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengambil

Cite this article as :

Wulandari, P. ., Rachmawati, S. ., Abshor, F. U. ., Kusumawati, A. ., & Najib, A. A. . (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–217. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.380>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

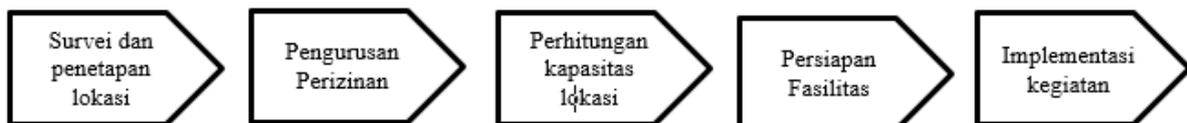
keputusan strategis yang lebih baik. Pelaku UMKM yang paham pentingnya Pendidikan, perkembangan teknologi, dan perlindungan produk akan sanggup menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha di masa yang akan datang sehingga kemandirian suatu daerah akan terjamin. Muryanto ((Muryanto, 2022)) berpendapat perlindungan merek dagang dan rahasia dagang dari tim UMKM menjadi keharusan karena pentingnya perlindungan kekayaan intelektual sebagai payung hukum bagi pelaku usaha.

Hasil penelitian Atika dkk ((Irawan Deddy, Parapat Dyah Atika, 2024)) menyatakan bahwa meningkatnya pemahaman dan keterlibatan pelaku UMKM dengan melakukan promosi, perbaikan administrasi, perbaikan kemasan produk, dan penjualan melalui online dapat memperoleh pengetahuan cara manajemen usaha yang baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pelaku usaha. Didukung oleh pendapat Murdijaningsih dkk ((Murdijaningsih et al., 2023)) dan Hambali ((Hambali et al., 2024)) dalam artikel pengabdian masyarakat bahwa memberikan pengetahuan dan pendampingan pada pelaku UMKM dalam menghadapi ekonomi digital adalah perlu agar UMKM dapat lebih mandiri, bertahan, dan berkembang sehingga mampu mengelola UMKM dalam bidang pemasaran, keuangan, maupun inovasi produk. Oleh karena itu berbagai kebijakan dan program diimplementasikan oleh Pemerintah pusat dan daerah guna mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM berkelanjutan yang bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dilakukan di Desa Basring bertempat di Bangsring *Under Water* desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo pada hari sabtu dan minggu tanggal 17-18 Agustus 2024. Sesuai dengan permasalahan yang ada, khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi.

Prosedur kerja untuk mendukung metode pelaksanaan yang ditawarkan sebagai bentuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat meliputi:



Gambar 1. Prototype Kegiatan Bazar UMKM

Cite this article as :

Wulandari, P. ., Rachmawati, S. ., Abshor, F. U. ., Kusumawati, A. ., & Najib, A. A. . (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–217. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.380>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Gambar 1 merupakan gambar yang berisi prototype dari mulai survei sampai dengan implementasi kegiatan Bazar UMKM di Desa Basing. Langkah pertama yang dilaksanakan yakni penentuan lokasi, setelah lokasi ditentukan selanjutnya adalah pengurusan izin dilanjutkan dengan perhitungan kapasitas lokasi dan persiapan fasilitas yang diperlukan untuk acara bazar UMKM. Kegiatan akhir yakni implementasi kegiatan bazar UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bazar yang dilakukan antara lain senam UMKM, forum nelayan Banyuwangi, *Medical Check Up*, Lomba atau traditional *fun game*, agenda terakhir sekaligus penutupan dalam serangkaian aktivitas bazar UMKM bina Desa Damai Wahid Foundation di Desa Bangsring yakni Halaqoh Kiai muda Banyuwangi. Kegiatan ini diadakan untuk menyebarkan terkait seluruh rangkaian program desa damai yang selama ini dilaksanakan oleh Wahid Foundation di desa Bangsring. Dengan tujuan menyebarkan konsep perdamaian dan kesejahteraan. Hal ini perlu dilakukan agar program ini dikenal dan mendapatkan dukungan dari Masyarakat. Dampak adanya forum ini program desa damai tidak hanya dikenal di wilayah desa bangsring saja namun juga dikenal di berbagai desa yang ada di kabupaten Banyuwangi.

Pelaksanaan Bazaar UMKM di Desa Bangsring dalam program bina Desa Damai dilaksanakan di hari Jumat dan Sabtu 9-10 Agustus 2024 bertempat di Bungsring Under Water desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo. Dalam pelaksanaan bazaar tersebut diikuti oleh 1). Panitia bazar yang terdiri UMKM Binaan WF dan Agen WF sebanyak 40 orang. 2). Forum Nelayan Banyuwangi sejumlah 3 orang Narasumber dan 83 peserta dari berbagai desa di kabupaten Banyuwangi 3). Peserta senam massal di hari pertama sebanyak 100 orang 4). Peserta lomba senam kelompok sebanyak 6 kelompok dengan masing-masing kelompok 6 orang. 5) Peserta lomba fun game sepak bola dangdut dari unsur Masyarakat umum 4 tim partisipan. 6). Halaqoh Kiai Muda dengan 1 narasumber dan dihadiri sebanyak 91 peserta. 7).Peserta Bazar UMKM sejumlah 17 tenant bazar . 8).Masyarakat umum/wisatawan yang hadir dan berkunjung di Bangsring Underwater dengan jumlah lebih dari 1.000 yang wisatawan selama dua hari.

Bazaar UMKM desa Bangsring dimulai pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB selama dua hari berturut-turut. Pelaksanaan bazar UMKM dilaksanakan di Bangsring *Under Water*. selain mengandalkan para pengunjung yang berkunjung ke tempat wisata, beberapa kegiatan pendukung lain juga dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan bazar semakin meriah dan dikenal oleh Masyarakat luas dari berbagai sektor. Senam UMKM merupakan menjadi aktivitas pembuka dalam serangkaian kegiatan Bazar UMKM. Senam ini diikuti oleh seluruh UMKM binaan Wahid Foundation mengikuti senam pembukaan bazaar. Tidak hanya UMKM saja, senam yang dipandu oleh instruktur senam juga

Cite this article as :

Wulandari, P. ., Rachmawati, S. ., Abshor, F. U. ., Kusumawati, A. ., & Najib, A. A. . (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–217. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.380>

[Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0](#)

diikuti oleh Masyarakat local yang hadir dalam kegiatan pembukaan bazar. Kegiatan senam juga diikuti oleh kepala Desa Bangsring yang dalam kesempatan tersebut juga membuka secara resmi kegiatan bazar UMKM bina desa damai. Setelah senam berakhir dan bazar sudah dibuka, Masyarakat yang hadir diarahkan untuk mengunjungi stand bazar UMKM.



Gambar 1. Senam Pembukaan Bazaar

Forum nelayan se-Banyuwangi, kegiatan ini merupakan kegiatan side event yang mendatangkan nelayan se kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini semacam seminar ini menjadi forum sosialisasi Desa Damai kepada seluruh peserta yang hadir serta memaparkan bagaimana menciptakan pemahaman Bersama terkait konsep pemberdayaan nelayan. Kegiatan ini memberi gambaran juga bagaimana desa damai bisa masuk dalam komunitas pokja para nelayan dalam memahami nilai-nilai desa damai itu sendiri.

Medical Check up menjadi salah satu side event dalam kegiatan bazar UMKM binaan Desa Damai Wahid Foundation. Kegiatan ini merupakan kegiatan social yang tidak dipuntut biaya. Masyarakat mendapatkan kesempatan untuk pemeriksaan darah sehingga mereka mengetahui kualitas Kesehatan mereka saat itu. Kegiatan ini selain menjadi agenda bazar juga merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyemarakkan hari ulang tahun Wahid Foundation. Petugas *medical check up* berasal dari Agen WF yang sebelumnya pernah ikut program dan juga stakeholder WF yang juga pernah menjadi bagian dari program WF sebelumnya.

Cite this article as :

Wulandari, P. ., Rachmawati, S. ., Abshor, F. U. ., Kusumawati, A. ., & Najib, A. A. . (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–217. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.380>

[Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Gambar 2. Forum Nelayan Se-Banyuwangi

Traditional Fun Game, lomba yang digelar dalam rangkaian acara bazar desa damai Bangsring adalah lomba senam berkelompok oleh ibu-ibu PKK di desa Bangsring. Selain itu ada juga lomba seperti sepak bola dangdut yang diperuntukkan kepada Masyarakat sekitar maupun UMKM agar bisa refresh. Hal ini dimaksudkan selain memeriahkan nuansa Agustus juga untuk merayakan harlah WF.

Halaqoh Kiai Muda Banyuwangi menjadi agenda terakhir sekaligus penutupan dalam serangkaian aktivitas bazar UMKM bina Desa Damai *Wahid Foundation* di desa Bangsring. Kegiatan ini dihadiri oleh 91 kiai muda dari berbagai perwakilan desa/kecamatan di kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini diadakan untuk menyebarluaskan terkait seluruh rangkaian program desa damai yang selama ini dilaksanakan oleh Wahid Foundation di desa Bangsring. Dengan tujuan menyebarkan konsep perdamaian dan kesejahteraan. Hal ini perlu dilakukan agar program ini dikenal banyak Masyarakat dan mendapatkan dukungan dari Masyarakat. Dengan adanya forum ini program desa damai tidak hanya dikenal di wilayah desa bangsring saja namun juga dikenal di berbagai desa yang ada di kabupaten Banyuwangi.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan bazaar UMKM di Desa Bangsring membuka berbagai peluang yang menjanjikan. Desa Bangsring dikenal memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah. Potensi ini mencakup produk-produk pertanian, kerajinan tangan, dan kuliner khas yang memiliki nilai jual tinggi. Melalui bazar UMKM, produk-produk ini dapat diperkenalkan dan dipasarkan secara lebih luas, baik

Cite this article as :

Wulandari, P. ., Rachmawati, S. ., Abshor, F. U. ., Kusumawati, A. ., & Najib, A. A. . (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–217. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.380>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

kepada penduduk lokal maupun wisatawan yang berkunjung. Bazaar ini menjadi platform strategis untuk mempromosikan kekayaan lokal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat. Untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam membangun kemandirian desa, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif. Pertama, pelatihan dan pendidikan bagi pelaku UMKM harus terus ditingkatkan untuk memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola bisnis. Kedua, peningkatan infrastruktur desa harus menjadi prioritas untuk mendukung kegiatan ekonomi dan pariwisata. Ketiga, diversifikasi produk UMKM perlu didorong agar produk-produk yang ditawarkan memiliki daya tarik yang unik dan kompetitif. Terakhir, promosi dan pemasaran melalui media sosial dan platform online harus dioptimalkan untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, bazar UMKM juga menjadi wadah untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan ekonomi desa, memperkuat solidaritas komunitas, serta menciptakan harmoni sosial di desa Bangsring. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, inisiatif ini dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi yang efektif untuk mewujudkan Desa Damai yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Mitra program pengabdian masyarakat ini, yakni UMKM Desa Bangsring dan Masyarakat Desa Bangsring Underwater yang telah membantu koordinasi dengan warga setempat yang berkenan mengikuti kegiatan penyuluhan dan bazar dengan antusias. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah menjembatani terlaksananya kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi khalayak sasaran dan menjadi amal dan kontribusi bagi pemberdayaan ekonomi menuju kemandirian desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: e-ISSN : 2809-8862 Membangun Kemandirian Willya Achmad. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(9).
- Annisa, R., Sabaruddin, R., Rahayuningsih, P. A., & Winnarto, M. N. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 78–81. <https://doi.org/10.32699/sorot.v2i2.4855>
- Hambali, D., Rizqi, R. M., & Syahfitri, D. I. (2024). *Membangun Kemandirian Ekonomi : Program Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Desa Ongko*. 3(2), 116–128.
- Hidayat, A. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi

Cite this article as :

Wulandari, P. ., Rachmawati, S. ., Abshor, F. U. ., Kusumawati, A. ., & Najib, A. A. . (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bazar UMKM di Desa Bangsring Dalam Membangun Kemandirian Desa Damai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–217. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.380>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.

- Irawan Deddy, Parapat Dyah Atika, S. H. (2024). El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 486–493. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.3380>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Juhaeri, J., Wulandari, K. C., Kustini, K., Hutagalung, D., Fudri, A., Mukrodi, M., & Sewaka, S. (2024). Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM Melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Suistanaible Development Goals) di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 264–272. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i2.845>
- Mere, K., Hery Santoso, M., Utami Rahmawati, H., & Ade Kurnia Harahap, M. (2023). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12324–12329.
- Murdijaningsih, T., Wijaya, M., & ... (2023). Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Umkm Di Era Ekonomi Digital. *WIKUACITYA: Jurnal ...*, 02(02), 110–115. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v2i2.121>
- Muryanto, Y. T. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Home Industry UMKM Sektor Pangan Berbasis Kekayaan Intelektual. *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045*, 304–310.
- Nurina, L., Magisa, N. S., & Ekobelawati, F. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Digital*. 4(6).
- Rahma, N. (2024). Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(3), 2526. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/22339/pdf>
- Styaningrum, F. (2021). Konsep Sistem Ekonomi Kerakyatan Dalam Pemberdayaan Umkm Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(8), 565. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i08.p01>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>